

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Coronavirus Disease atau COVID-19 sampai sekarang sebagai sudut pandang dunia. COVID-19 ialah sebuah virus terbaru yang awalnya tak dikenal yang pada akhirnya timbul di Wuhan, China saat Desember 2019. Strain virus corona baru yaitu *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Setelah menginfeksi serta mengakibatkan meninggalnya jutaan individu di China, penyakit sudah meluas ke seluruh dunia serta jumlah kasus baru meningkat setiap hari. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) mengumumkan menjadi pandemic sebab infektivitas yang tersebar hingga angka penyebaran meningkat. (Bedford J, 2020).

Saat tanggal 3 Oktober 2021, WHO (2021) melaporkan 224.180.411 kasus dengan 4.796.171 meninggal di 204 Negara terpapar serta 151 Negara Transmisi Komunitas secara global pada penjuruk dunia. COVID-19 awalnya diumumkan di Indonesia sejak 2 Maret 2020. Hingga 29 Mei 2020, telah dilaporkan sebanyak 5.705.736 COVID-19 saat 16 September 2021 didapatkan kasus baru sebanyak 25.1216 kasus dengan kematian sebanyak 1.520 jiwa. Kasus di Indonesia sudah mulai menurun dimana per tanggal 16 September 2021 yang dilaporkan 4.044.235 penderita sudah membaik pada virus itu. (WHO, 2021).

Tanda klinis awal penyakit COVID-19 yang memungkinkan deteksi kasus adalah pneumonia. (Cao, 2020). Pasien mungkin datang dengan anosmia (kehilangan penciuman), dysgeusia (distorsi atau kehilangan rasa), mual, dan diare beberapa hari sebelum demam (Berlin, 2020). Akibat virus COVID-19 ini, tercatat sedikitnya 4.867.006 orang yang meninggal dunia. Vaksinasi COVID-19 ialah sebuah wujud dari pemenuhan hak atas kesehatan di masa pandemi dan dapat dikatakan sebagai kewajiban dengan alasan utama untuk tercapainya kesehatan masyarakat. (Mikhael, 2021).

Vaksinasi merupakan tahap tubuh individu, yang mana individu bisa kuat serta terjaga pada sebuah virus maka jika sebuah virus itu datang bisa ditangkal,

jika dibagikan terhadap individu bisa menyebabkan kekuatan spesifik dengan aktif pada suatu virus. (Kemenkes, seputar pelaksanaan vaksinasi Covid-19, 2020).

Penyebaran vaksin dijelaskan menjadi perbandingan terhadap individu yang kemudian sakit sesudah vaksin serta individu yang sakit namun tidak di vaksin. Subyek ini kemudian dipantau guna mengamati terhadap individu yang sudah di vaksinasi minim terjangkit daripada yang tidak divaksin. (CDC, 2021)

Adapun contoh, sebuah vaksin COVID-19 disebut mempunyai penyebaran sejumlah 80%, apabila sehingga 100 individu sudah divaksin, rata-rata 80 individu pada 100 individu itu tak terjangkit COVID-19. Vaksin memberikan rasa aman dijelaskan menjadi keahliannya guna tak mengakibatkan permasalahan untuk kesehatan. (Nugroho, 2021).

Peneliti ingin mengangkat judul “Gambaran Status Vaksinasi COVID-19 pasien COVID-19 di RSUD Royal Prima tahun 2021” karena ingin mengetahui gambaran vaksinasi COVID-19 di RSUD Royal Prima Medan, dengan melihat jenis vaksin yang digunakan dan dosis seberapa penyuntikan vaksin pada masyarakat di kota Medan, dan peneliti juga ingin melihat kesadaran masyarakat di kota Medan tentang kesadaran masyarakat di kota Medan tentang vaksinasi COVID-19 berdasarkan data yang diperoleh serta pengkajian ini diinginkan bisa dipakai menjadi sumber data yang valid mengenai gambaran vaksinasi di RSUD Royal Prima Medan.

1.2.Rumusan Masalah

Belum diketahuinya gambaran status vaksinasi Covid-19 terhadap pasien yang terinfeksi di Rumah Sakit Royal Prima Medan, berdasarkan jenis vaksin dan dosis yang diberikan.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1.Tujuan Umum

Guna mengamati tujuan status vaksinasi Covid-19 pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.3.2.Tujuan Khusus

- a. Guna mengamati gambaran status vaksinasi Covid-19 pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan berdasarkan derajat gejala.
- b. Guna mengamati gambaran status vaksinasi Covid-19 pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan berdasarkan karakteristik pekerjaan.
- c. Guna mengamati gambaran status vaksinasi Covid-19 terhadap pasien yang terjangkit Covid-19 di Rumah Sakit Royal Prima Medan berdasarkan jenis vaksin (SinoVac, Astra Zeneca, Pfizer, Moderna, Janssen (J&J).
- d. Guna mengamati gambaran status vaksinasi Covid-19 terhadap pasien yang terjangkit Covid-19 di Rumah Sakit Royal Prima Medan berdasarkan status terkonfirmasi covid (vaksin pertama atau kedua).

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1.Manfaat Teoritis

Perolehan pengkajian ini diinginkan bisa memberikan ilmu serta wawasan pada warga umum terutama tenaga klinis tentang, gambaran status vaksinasi Covid-19 pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.4.2.Manfaat Aplikatif

Perolehan pengkajian ini bisa digunakan sebagai pravelensi atau alat ukur parameter vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.